



PERMAINAN TRADISIONAL KADENDE SORONG DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK DI SEKOLAH DASAR

Hendriana Sri Rejeki¹, Andi Ardiansyah²

¹Universitas Tadulako

²Institut Agama Islam Negeri Palu

(rejeki_240382@yahoo.co.id/081245079876)

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima Januari 2018

Disetujui Maret 2018

Dipublikasikan Juni 2018

Keywords:

Nilai, Karakter, Permainan
Tradisional

Abstrak

Tujuan dari penulisan artikel ini yaitu mengkaji nilai-nilai yang terdapat pada permainan tradisional kadende sorong. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Jumlah populasi dan sampel sebanyak 23 orang dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera perekam video dan lembar observasi. Dari permasalahan yang ada dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai-nilai karakter pada permainan tradisional kadende sorong adalah nilai kedisiplinan, nilai ketangkasan, nilai sosial, nilai kesehatan, nilai kerjasama, nilai kerukunan, nilai kreatifitas, nilai pengaturan strategi.

Abstract

The purpose of writing this article is to examine the values found in the traditional game of kadende sorong. The research method used is descriptive research that is qualitative. The number of populations and samples is 23 people with nonprobability sampling technique. The instrument used in this study is a video recorder camera and observation sheet. From the existing problems it can be concluded that there are character values in the traditional game of kadende sorong which are the values of discipline, value of dexterity, social value, health value, value of cooperation, value of harmony, value of creativity, value of strategy setting.

PENDAHULUAN

Isu budaya maupun karakter bangsa merupakan isu yang sedang berkembang dimasyarakat untuk saat ini. Adanya tindakan korupsi, kekerasan, asusila, serta perkelahian secara massa atau secara berkelompok, pencurian, pembunuhan, pelanggaran hak asasi manusia, kehidupan ekonomi secara konsumtif serta kehidupan politik yang kurang produktif merupakan sebagian kecil dari beberapa kasus yang terkait moralitas tersebut ini merupakan salah satu dari indikasi-indikasi dimana menurunnya nilai karakter bangsa.

Hal ini yang juga yang dilansir dalam *International Journal Of Science Culture and Sport* (2017) Dimana seorang anak berusia 3 sampai 7 tahun secara terbuka mengekspresikan perasaannya dan secara bertahap mulai mengidentifikasi ekspresi kemarahan atau ketakutan seorang anak pada puncak rasa imajinasi pada anak-anak. Lebih jauh lagi, anak-anak selalu menghadapi situasi baru yang tampak asing bagi mereka, dan Perlu dicatat bahwa lingkungan di mana seorang anak hidup dan pengalaman belajar bagaimana mengekspresikan emosinya.

Permainan tradisional merupakan permainan yang banyak nilai dan manfaat buat anak-anak, apalagi buat anak yang

masih duduk dibangku sekolah dasar (SD) khususnya. Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kebudayaan yang sangat beraneka ragam baik jumlahnya maupun keanekaragamannya. Budaya juga merupakan identitas bangsa yang harus dihormati dan dijaga serta perlu dilestarikan agar kebudayaan kita tidak hilang dimakan jaman. Hal ini tentu menjadi tanggung jawab para generasi muda dan juga perlu dukungan dari berbagai pihak, karena ketahanan budaya merupakan salah satu identitas suatu negara. Kebanggaan bangsa Indonesia akan budaya yang beraneka ragam sekaligus mengundang tantangan bagi seluruh rakyat untuk mempertahankan budaya lokal yang di dalamnya terdapat permainan tradisional agar tidak hilang. Kebudayaan Bangsa Indonesia adalah).

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji nilai-nilai yang terdapat pada permainan tradisional kadende sorong.

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini

adalah Siswa kelas bawah sebanyak 23 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh sehingga jumlah sampel sebanyak dengan jumlah populasi yaitu 23 orang.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, kamera untuk merekam video aktivitas bermain serta kamera untuk mengambil foto dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ada tiga tahap yaitu:

a. Teknik Observasi

Digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati secara langsung tahapan proses bermain permainan tradisional *kadende sorong* oleh siswa.

b. Teknik Angket

Digunakan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan secara langsung terhadap responden.

c. Teknik Wawancara

Digunakan untuk mencari dan mendapatkan informasi secara langsung dari sumber yang dipercaya bisa memberikan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti juga

melakukan wawancara dengan siswa yang melakukan permainan tradisional *kadende sorong*.

Analisa data

Menganalisis data peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu:

a. Reduksi data

Dimaksudkan untuk memilih, menyeleksi, dan menyederhanakan data hasil wawancara dan observasi yang didapatkan dari lapangan

b. Penyajian data

Dimaksudkan untuk menyusun sebuah informasi dari informan yang ada, sehingga dari penyajian data ini dapat memberikan kemungkinan untuk menarik suatu kesimpulan.

c. Penyajian data

Dilakukan dengan cara menyusun data yang telah dipisahkan sesuai dengan permasalahan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan nilai-nilai dalam permainan tradisional *kadende sorong* yaitu:

a. Nilai Kedisiplinan

Transfer nilai pada permainan *kadende sorong* terjadi melalui penghayatan para pemainnya. Nilai kedisiplinan ini ditunjukkan secara tidak langsung saat pemain mau mematuhi peraturan yang ada pada permainan *kadende sorong*.

Selain itu, ditunjukkan saat para pemain mau mengantri menunggu gilirannya main.

b. Nilai Ketangkasan

Nilai ketangkasan dapat dilihat dari gerakan anak saat melakukan permainan kadende sorong. Gerakan lompat-lompatan dengan satu kaki dapat melatih ketangkasan anak dan juga keseimbangan fisik.

c. Nilai Sosial

Nilai sosial yang terkandung pada permainan kadende sorong dapat dilihat dari jumlah anak yang ikut pada permainan kadende sorong. Kadende sorong biasanya dimainkan oleh 2-5 anak, sehingga mau tidak mau mereka harus bersosialisasi dan saling berkomunikasi satu sama lain.

d. Nilai Kesehatan

Nilai kesehatan pada permainan kadende sorong ini dapat dilihat dari gerak melompat-lompat yang dimainkan oleh anak-anak. Saat melompat anak telah melakukan olah raga sehingga mendapatkan tubuh yang sehat.

e. Nilai Kerjasama

Permainan ini sangat syarat dengan nuansa kebersamaan karena dimainkan dengan beberapa teman yang lain. Permainan Kadende sorong dimainkan

dengan melompat satu kaki, namun permainan ini juga bisa juga dimainkan secara beregu, nah disinilah akan terjalin kerjasama antara team agar kiranya bisa saling mengarahkan dan membuat strategi agar bisa menyelesaikan permainan.

f. Nilai Kerukunan

Saat memainkan bermain kadende sorong biasanya anak akan menjadi senang dan memiliki kesempatan untuk bersosialisasi. Rasa senang dan nyaman menjadi salah satu hal yang penting sebagai landasan pembentukan karakter. Rasa senang saat bermain kadende sorong akan membawa hal tersendiri bagi pemain, yakni rasa memiliki peran dalam permainan tersebut. Anak yang pendiam, jahil, bandel, keras kepala, aktif ataupun pasif dalam permainan ini biasanya akan melebur sehingga terciptalah kerukunan.

g. Nilai Kreatifitas

Permainan kadende sorong melatih anak untuk lebih kreatif, yaitu dalam permainan ini pemain menggunakan batu yang rata seperti pecahan tegel, anak yang bermain akan bisa melatih kreatifitas anak untuk menggunakan alat yang ada sekelilingnya dan mengembangkan gerak melompat atau

alat yang digunakan untuk bermain . anak akan bisa mengasah kemampuan untuk berkreatifitas.

h. Nilai Pengaturan Strategi

Nilai pengaturan strategi yang dapat diambil dari permainan kadende sorong adalah merangsang aktivitas berpikir menentukan strategi untuk melompati setiap kotak lawan yang sudah jadi milik, jika anak mau melompat maka biasanya anak akan mengambil ancang – ancang untuk melompati kotak milik lawan, dengan strategi yang bagus, kemenangan dalam bermain kadende sorong akan mudah diraih.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional Kadende Sorong memiliki nilai-nilai yang kompleks dimulai dari nilai kedisiplinan, nilai ketangkasan, nilai social, nilai kesehatan, nilai kerjasama, nilai kerukunan, nilai kreatifitas, dan nilai pengaturan strategi.

Kadende sorong adalah permainan tradisional anak-anak Indonesia, dengan dasar permainan lebih dominan dimainkan oleh anak-anak wanita. Dalam prosedur permainan *kadende sorong* ini secara umum pemain harus mengangkat satu kaki dan melompat dengan kaki satu

melewati kotak-kotak dalam *kadende sorong*. Permainan ini membutuhkan *gacu* (bisa dari pecahan genting batu beling, ataupun uang receh) untuk dilempar. Dalam tingkatan yang lebih tinggi pemain harus membawa *gacu* di atas telapak tangan dan menaruh di atas kepala sambil melompat dengan satu kaki. Ada berbagai variasi dalam hal aturan permainan dan prosedur permainan dalam *kadende sorong* ini. Variasi ini juga terjadi pada bentuk *kadende sorong* berbeda (Iswinarti, 2010: 8).

Permainan tradisional *kadende sorong* yaitu permainan melompat menggunakan satu kaki pada petak-petak yang telah digambar pada sebidang tanah dengan pola yang beragam. (Leli Prastiwi dan Pangung Sutapa, 2016). Cara bermain permainan tradisional *kadende sorong* menurut Aisyah (2013) dimulai dengan pemain melempar pecahan genting atau *gacuk* ke dalam kotak, selanjutnya melompat dengan satu kaki pada kota nomor 1,2,3 dan brok bersamaan di kotak nomor 4 dan 5 (kaki kiri nomor 4, kaki kanan nomor 5), *kadende sorong* di kotak nomor 6 lalu brok di kotak nomor 7 dan 8. Setelah itu berbalik dan brok pada kotak 8 dan 7. Dilanjutkan jongkok mengambil pecahan genting atau *gacuk* sambil tetap

menghadap ke belakang. Setelah itu dapat kembali engklek di kotak nomor 6 dan brok di nomor 4 dan 5. Bentuk permainan kadende sorong dapat dilihat pada gambar 1.

Dalam arti lain permainan kadende sorong juga memiliki nilai-nilai yang tersirat dari setiap permainannya. Seperti pemain harus mematuhi peraturan permainan, ini melatih anak sejak dini untuk lebih disiplin dalam segala hal, dan melatih fisik dan mental anak, seperti melakukan lompatan-lompatan dengan satu kaki, itu juga memiliki manfaat melatih keseimbangan fisik anak, dan mental anak ketika pemain ada yang dinyatakan kalah (Hidayat, 2013: 2).

Menurut Baihaqi (2015) nilai adalah konsep-konsep umum tentang sesuatu yang dianggap baik, patut, layak, pantas yang keberadaannya dicita citakan, diinginkan, dihayati, dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi tujuan kehidupan bersama di dalam kelompok masyarakat tersebut, mulai dari unit kesatuan sosial terkecil hingga suku, bangsa, dan masyarakat internasional. Menurut Powney (dalam Siagawati, 2007: 4) nilai meliputi wilayah keyakinan (belief) dari agama dan moral; nilai juga merujuk pada aspek - aspek lain mengenai bagaimana hidup berlangsung

secara terus menerus. Nilai mencakup aspek kognisi, emosi dan perilaku. Menurut Hall dan Tonna (dalam Siagawati, 2007: 3) nilai merupakan ekspresi dari konsep-konsep yang merepresentasikan sekumpulan energi yang dinamis. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia nilai merupakan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan nilai merupakan suatu bobot atau kualitas perbuatan kebaikan yang terdapat dalam berbagai hal yang dianggap sebagai sesuatu yang berharga, berguna, dan memiliki manfaat. Nilai sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai bermanfaat sebagai standar pegangan hidup. Pada artikel ini, akan dibahas mengenai nilai – nilai yang ada pada permainan tradisional kadende sorong.

KESIMPULAN

Nilai merupakan suatu bobot atau kualitas perbuatan kebaikan yang terdapat dalam berbagai hal yang dianggap sebagai sesuatu yang berharga, berguna, dan memiliki manfaat. Nilai sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai bermanfaat sebagai standar pegangan hidup. Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa

terdapat nilai-nilai karakter pada permainan tradisional *kadende sorong*. Nilai-nilai yang terkandung dalam permainan tradisional *kadende sorong* tersebut adalah nilai kedisiplinan, nilai ketangkasan, nilai sosial, nilai kesehatan, nilai kerjasama, nilai kerukunan, nilai kreatifitas, nilai pengaturan strategi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi, A. (2015). *Pengertian Nilai dan Karakteristik Nilai*. Diakses 25 Juni 2018 dari <http://www.apapengertianahli.com/2015/06/pengertian-nilai-dan-karakteristik-nilai.html>.
- Djamaah Satori. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Hidayat, D. (2013). Permainan Tradisional Dan Kearifan Lokal Kampung Dukuh Garut Selatan Jawa Barat. *Jurnal Academica Fisip Untad*, 5 (2), hlm. 2.
- Iswinarti. (2010). Nilai-Nilai Terapiutik Permainan Tradisional Kadende sorong Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Humanity*, 6 (1), hlm. 8.
- Siagawati, M, Wiwin, D. P, Purwati. (2007). Mengungkap Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Permainan Tradisional Gobag Sodor. *Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 9 (1). hlm. 3-4, 7, 11
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Penerbit alfabeta, Bandung
- Mitra R Dehkordi. (2017) *The Educational Impact Of Tradistional Games: The Role Of Zurkhaneh Sport In Educating Children*. *International Journal Of Science Culture and Sport*. Doi:10.14486/intJSCS659.hlm 137

LAMPIRAN



Gambar 1. Bentuk Permainan Kadende Sorong